



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang atau bisa disebut juga sebagai kerja praktik merupakan salah satu bentuk perkuliahan melalui kegiatan bekerja secara langsung turun ke lapangan dunia kerja. Praktik kerja magang bisa dilakukan baik pada lembaga pemerintah maupun lembaga non-pemerintah. Universitas Multimedia Nusantara sudah menyediakan bekal penunjang yang lengkap bagi mahasiswa untuk aspek keahlian profesional, namun bekal tersebut hanya sekedar teori saja. Dalam dunia kerja, keterpaduan antara bekal teori yang didapatkan pada bangku perkuliahan dan pelatihan praktik pada lapangan sangat dibutuhkan guna memberikan gambaran asli tentang dunia kerja yang sebenarnya dan yang nantinya akan dialami oleh para mahasiswa setelah lulus dari bangku perkuliahan.

Pasal 1 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi no.Per.22/Men/IX/2009 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri, Menyatakan bahwa pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu. Dalam pasal di atas

memberitahukan terhadap pemagangan dilakukan guna memberikan pengalaman lebih terhadap gambaran asli tentang dunia kerja yang sebenarnya.

Gawai (*gadget*) di Indonesia memiliki peningkatan yang sangat pesat dari hari ke hari dan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016, jumlah pengguna gawai di Indonesia kurang lebih mencapai 65,2 juta orang sedangkan pada tahun 2019, jumlah pengguna gawai di Indonesia kurang lebih mencapai 92 juta orang (eMarketer, 2015). Dari data diatas bisa disimpulkan bahwa terjadi peningkatan jumlah pengguna gawai di Indonesia sebanyak 41% hanya dalam kurun 4 tahun. Ini membuktikan bahwa banyaknya pengguna gawai serta memiliki perkembangan yang sangat signifikan.

Karena pengguna gawai yang sangat berkembang pesat tentunya berpengaruh dengan jumlah pengguna sistem operasi yang digunakan oleh gawai juga. Pada tahun 2017, diantara semua gawai yang tersebar luas di seluruh Indonesia, 72,9% dari total gawai menggunakan sistem operasi Android, diiringi dengan 19,4% gawai menggunakan sistem operasi iOS Apple, dan 7,7% sistem operasi lainnya (We Are Social, 2017). Data ini membuktikan bahwa jumlah pengguna gawai dengan sistem operasi Android jauh lebih banyak dibandingkan sistem operasi lainnya. Dengan lebih banyaknya jumlah pengguna gawai dengan sistem operasi Android di Indonesia, banyak perusahaan mulai membutuhkan dan membuat aplikasi gawai dengan berbasis sistem operasi Android untuk mempermudah dalam bekerja dan mengikuti perkembangan zaman.

CV Surya Tirta Kencana Putra atau yang biasa dikenal sebagai SUTIKE merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pelayanan kedukaan. Salah satu jasa

yang ditawarkan oleh SUTIKE dalam bidang pelayanan kedukaan adalah jasa dalam mengantar jenazah. SUTIKE dapat mengantar hingga 72 jenazah dalam satu bulan dengan total memiliki 8 sopir. Karena banyaknya jumlah order yang didapatkan serta sistem untuk melakukan input order yang masih manual tentunya membutuhkan ketelitian serta waktu yang lebih banyak. Maka dari itu SUTIKE mengembangkan sebuah aplikasi yang dapat digunakan oleh para sopir dan *admin* untuk melakukan input order yang sudah diselesaikan melalui gawai tanpa harus menunggu sopir tersebut pulang terlebih dahulu. Dengan adanya aplikasi ini juga untuk menghindari kesalahan dalam melakukan input order secara manual serta mengefisienkan penggunaan waktu.

Dalam praktik kerja magang ini akan mengimplementasikan semua teori yang sudah dipelajari sebelumnya, terutama teori mengenai pengembangan dan perancangan aplikasi berbasis sistem operasi Android yang sudah diajarkan dalam bangku perkuliahan dan mempraktikkannya pada lapangan kerja. Selain itu, dengan adanya praktik kerja magang ini diharapkan dapat meningkatkan dan mempermudah kinerja perusahaan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan dari kerja magang ini dilaksanakan untuk mendapatkan kemampuan yang profesional dalam:

- 1) Melakukan implementasi dari basis teori yang diajarkan dalam bangku perkuliahan dengan basis praktik dalam lapangan kerja.
- 2) Dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi selama dalam dunia kerja dan menyesuaikannya.
- 3) Mengembangkan kemampuan dan pengetahuan melalui implementasi ilmu.
- 4) Lebih memahami secara mendalam tata cara pembangunan rancangan antarmuka dalam gawai berbasis sistem operasi Android.
- 5) Mendapatkan pelatihan dan pengalaman dalam bekerja langsung di lapangan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang pada CV Surya Tirta Kencana dilaksanakan mulai dari tanggal 8 Juli 2019 sampai dengan 8 Oktober 2019 yang dilakukan mulai dari hari Senin sampai dengan hari Jumat dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Pada tanggal 12 Agustus 2019 sampai dengan 30 September 2019 kerja magang ini dilakukan pada hari Senin dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB dan hari Sabtu pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Pada bulan Oktober, pelaksanaan kerja magang hanya dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2019 dan 8 Oktober 2019 pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Pada hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat, pekerjaan tidak dilakukan di kantor dan merupakan kerja jarak jauh (*remote working*).

Pelaksanaan kerja magang dilakukan di Skystar, Universitas Multimedia Nusantara dan dibimbing langsung oleh Bapak Adam selaku *supervisor* lapangan di tempat kerja. Dalam proses kerja magang, akan mendapatkan spesifikasi tugas yang diberikan langsung oleh Bapak Adam. Bapak Adam akan sekali-sekali datang untuk memantau dan memeriksa hasil pekerjaan dari spesifikasi tugas yang diberikan dan langsung memberikan koreksi jika terjadi kesalahan.